

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian kuantitatif mengenai pengaruh sumber pengetahuan terbuka dan tertutup terhadap kinerja inovasi di UKM Bali yang didapatkan melalui kuesioner yang dilakukan pada 202 responden, maka penulis dapat menarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

- a. Nilai koefisien R yang dihasilkan 0,860 menunjukkan apabila terjadi kenaikan pada sumber pengetahuan berorientasi internal dan eksternal maka akan searah dengan kinerja inovasi UKM.
- b. Sumber pengetahuan berorientasi internal dan eksternal secara simultan berpengaruh terhadap kinerja inovasi sebesar 74% dan sisanya 26% dipengaruhi oleh variabel lain atau di luar variabel yang tidak diteliti.
- c. Sumber pengetahuan berorientasi internal berpengaruh positif terhadap kinerja inovasi UKM di Bali

Sumber pengetahuan berorientasi internal berpengaruh secara positif terhadap kinerja inovasi UKM di Bali. Berdasarkan hasil uji hipotesis yang telah dilakukan dengan nilai koefisien regresi (beta) 0,535 dan signifikansi (p) 0,000. Bahwa nilai signifikansi  $< 0,05$  maka dinyatakan berpengaruh positif sehingga hipotesis penelitian yang menyatakan sumber pengetahuan

berorientasi internal berpengaruh positif terhadap kinerja inovasi UKM di Bali. Dengan demikian, hipotesis tersebut diterima.

- d. Sumber pengetahuan berorientasi eksternal berpengaruh positif terhadap kinerja inovasi UKM di Bali

Sumber pengetahuan berorientasi eksternal berpengaruh positif terhadap kinerja inovasi UKM di Bali. Berdasarkan hasil uji hipotesis yang telah dilakukan dengan nilai koefisien regresi (beta) sebesar 0,435 dan signifikansi (p) 0,000. Bahwa nilai signifikansi  $< 0,05$  maka dinyatakan berpengaruh positif sehingga hipotesis penelitian yang menyatakan sumber pengetahuan berorientasi eksternal berpengaruh positif terhadap kinerja inovasi UKM di Bali. Dengan demikian, hipotesis tersebut diterima.

- e. Inovasi terbuka (Sumber pengetahuan berorientasi Internal dan Sumber pengetahuan berorientasi eksternal secara bersamaan) berpengaruh positif terhadap kinerja inovasi UKM di Bali

Inovasi terbuka (sumber pengetahuan berorientasi internal dan eksternal secara bersamaan) berpengaruh positif terhadap kinerja inovasi UKM di Bali. Berdasarkan hasil uji hipotesis yang telah dilakukan dengan uji F sebesar 283,461 dan Signifikansi (p) 0,000. Dengan nilai signifikansi (p)  $< 0,05$  maka diketahui inovasi terbuka berpengaruh positif terhadap kinerja inovasi UKM yang dimana hipotesis penelitian ditolak yang mengatakan inovasi terbuka berpengaruh negatif terhadap kinerja inovasi UKM di Bali.

Dari hasil tersebut yang memiliki hasil konsisten dengan penelitian Ham, Choi dan Lee (2016) hanyalah variabel sumber pengetahuan internal yang

berpengaruh positif terhadap kinerja inovasi UKM. Sedangkan, sumber pengetahuan eksternal dan inovasi terbuka memiliki hasil yang negatif atau tidak berpengaruh positif terhadap kinerja inovasi. Namun, hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian sebelumnya (Fadhilah, S dan Sari, J Kurnia; Hossain, M dan Kauranen, Ilka).

## **5.2. Saran dan Keterbatasan Penelitian**

Berdasarkan hasil analisis dan kesimpulan tersebut, maka dapat diberikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi pihak UKM, para pelaku tersebut dapat meningkatkan sumber pengetahuan berorientasi internal dan eksternal dengan terus melakukan pengembangan maupun perbaikan berkelanjutan terhadap produk atau jasa dalam usaha kecil menengah dalam meningkatkan dan mempertahankan kinerja inovasi.
  - a. Dalam meningkatkan pengetahuan berorientasi internal dapat melakukan pelatihan pada karyawan untuk menambah wawasan sehingga dapat memiliki kemampuan untuk berinisiatif pada proses pembelajaran dari pengalaman yang dimiliki. Juga, berbagi pengetahuan di dalam UKM yang bersifat kolektif untuk mendorong kemampuan inovasi maupun perbaikan yang terampil.

- b. Pada pengetahuan berorientasi eksternal, UKM dapat terus mengambil manfaat dari ide pengetahuan pelanggan melalui riset pasar, yang dapat mengurangi kemungkinan desain yang buruk pada tahap awal pengembangan. Pemanfaatan pengetahuan dari pemasok juga dapat menguntungkan aktivitas inovasi UKM karena pendekatan mereka terhadap inovasi cenderung lebih praktis dan efisien.
2. Bagi pemerintah, dapat dilakukan dengan membuka peluang terhadap UKM di Bali agar mempermudah kinerja inovasi secara maksimal dalam usahanya dan meningkatkan keunggulan kompetitif yang membentuk usaha semakin inovatif. Dapat memberikan bantuan berupa hibah untuk penelitian dan pengembangan yang berkaitan dengan teknologi dan produk dengan potensi ekspor.
3. Bagi peneliti selanjutnya, dapat melakukan penelitian terhadap bidang UKM yang lebih spesifik seperti UKM bidang kuliner (rumah makan, cafe, restaurant, dst). Juga, dapat dilakukan terhadap berbeda provinsi yang mungkin memiliki hasil penelitian yang berbeda.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, terdapat keterbatasan penelitian sebagai berikut:

1. Hasil data yang diterima kurang maksimal dikarenakan keadaan pandemi Covid-19. Dimana banyak usaha selama pandemi memiliki kinerja yang kurang optimal.

2. Data responden yang terkumpul kurang mewakili bagi masing-masing kabupaten di Bali.
3. Objek penelitian yang diteliti masih sangat umum sehingga informasi yang dihasilkan menggeneralisasikan semua UKM. Penelitian yang berfokus pada satu jenis bidang dapat memberikan pemahaman informasi yang lebih spesifik terhadap UKM.
4. Beberapa responden dalam mengisi kuesioner penelitian ini secara *online* kurang memahami topik penelitian, sehingga selanjutnya dapat diperjelas mengenai topik ini lebih baik lagi agar hasil penelitian selanjutnya memiliki hasil yang lebih valid.

